

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti mengenai pengaruh *audit tenure*, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), *fee* audit, dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit. Terdiri dari 63 sampel perusahaan keuangan yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil yakni sebagai berikut:

- a. *Audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan *audit tenure* bukanlah suatu tolak ukur dari kualitas audit. Masa perikatan yang lama tidak selalu berpengaruh terhadap masalah independensi auditor dan masa perikatan yang terjal singkat juga tidak menjamin kualitas audit yang *reliable* dikarenakan auditor tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengaudit laporan keuangan klien.
- b. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan arah negatif, berarti penelitian ini menunjukkan bahwa KAP *Non Big 4* lebih banyak memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian yang dapat mengindikasikan kualitas audit yang baik.
- c. *Fee* audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan *fee* audit bukanlah faktor penentu yang dapat memprediksi baik atau tidaknya kualitas audit. Karena *fee* audit ditentukan dari kompleks atau tidaknya penugasan audit yang diberikan oleh klien.
- d. Ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan klien tidak menjadi suatu patokan tinggi atau rendahnya anggaran dalam pemberian biaya audit eksternal sehingga dapat menggunakan jasa dari KAP besar untuk kualitas audit yang efektif. Sebab pemberian opini audit pun

berdasar pada standar audit yang berlaku dan melihat apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar atau tidak.

5.2 Saran

Menurut hasil dari pengujian hipotesis, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang diperkenankan sebagai berikut:

- a. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti independensi auditor, sistem pengendalian mutu, reputasi auditor, beban kerja auditor, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit.
- b. Diharapkan untuk menambah sampel yang rupanya mampu memberikan *output* yang lebih efektif dalam melihat kualitas audit dan memperluas sektor perusahaan yang akan diteliti.
- c. Diharapkan untuk auditor agar selalu menanamkan kode etik profesi dalam setiap penugasan audit.
- d. Diharapkan untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) selalu mematuhi regulasi yang ada dengan melaksanakan perikatan audit sesuai dengan PP Nomor 20 Tahun 2015.